

PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, PROFESIONALISME DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS SD INPRES UJUNG KATINTING KEC. PA'JUKUKANG KAB. BANTAENG

Nurjannah^{*1}, Mashur Razak², Harlindah Harniati Arfan³

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia^{1,2,3}

e-mail: lukmanulh796@gmail.com¹, mashur_razak@yahoo.co.id², harlindah@stienobel-indonesia.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Kemampuan Profesionalisme dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Data penelitian diperoleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 66 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Sedangkan tunjangan sertifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. (2) Tunjangan sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. (3) Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu disiplin kerja. Penulis mengharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan agar mendapatkan tunjangan profesi; diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan Sehingga perlu lebih di tingkatkan profesionalisme guru; Guru yang disiplin akan membawa dampak positif bagi perkembangan peserta didik, maka diperlukan kedisiplinan yang tinggi.

Kata kunci: tunjangan sertifikasi, profesionalisme, disiplin kerja, dan kinerja guru

Abstract

This research was conducted at the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to analyze the effect of Certification Allowance, Professionalism Ability and Work Discipline on Teacher Performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, which amounted to 66 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that (1) Professionalism and work discipline affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. While the certification allowance has no effect on the performance of teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. (2) Certification allowances, professionalism and work discipline affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. (3) The most dominant variable affecting teacher performance (Y) is work discipline. The author hopes to be able to improve the ability to get professional allowances; It is hoped that the quality of education in Indonesia will increase. Therefore, it is necessary to increase the professionalism

of teachers. (3) Discipline is one of the success factors in achieving learning objectives. Disciplined teachers will have a positive impact on the development of students, so high discipline is needed.

Keywords : *certification allowance, professionalism, work discipline, and teacher performance*

PENDAHULUAN

Suatu bangsa di katakana maju apabila didukung adanya manusia yang berkualitas yang akan menjadi ujung tombak pembangunan bangsa. Pendidikan dijadikan sebagai faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsanya oleh negara-negara yang maju seperti Amerika, Inggris, Jerman, Prancis, Rusia, China, Jepang, Korea Selatan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas. Ini akan mendorong suatu negara menjadi negara yang maju pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Suatu wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional adalah Sekolah yang merupakan salah satu organisasi pendidikan. Sumber daya manusia yang ada di sekolah sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Guru berperan penting, posisi strategis, dan bertanggung jawab pada pendidikan nasional. Guru mempunyai tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup artinya mendidik, sementara meneruskan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan dan teknologi artinya mengajar. Sedangkan mengembangkan keterampilan- keterampilan pada siswa berarti mengajar.

Begitu kompleksnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru, maka dalam penelitian ini hanya akan mengamati tiga faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu tunjangan sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja. Dengan pengamatan terhadap ketiga factor tersebut diharapkan permasalahan yang terjadi di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang dapat di temukan solusinya.

Permasalahan yang terjadi di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang adalah masih kurangnya kinerja guru-guru di Gugus tersebut. Kurangnya kinerja guru-guru di Gugus tersebut dapat dilihat pada nilai Rata Rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) semua guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng masih standar dan perlu ditingkatkan. Nilai Rata Rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) semua guru hanya berkisar 50-an saja.

Kurangnya kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng juga disebabkan masih rendahnya tingkat kompetensi profesional guru. Kenyataan di lapangan menerangkan bahwa kinerja guru belum memuaskan, yang diindikasikan dengan adanya beberapa guru yang kurang mampu saat membuat perencanaan pengajaran yang baik, dalam pemanfaatan media pembelajaran kurang terampil, tidak disesuaikan dengan model pembelajaran tertentu, kurang mengaktifkan siswa dalam belajar, sehingga kurang mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, metode pembelajaran yang konvensional yang monolitik dan sebagainya.

Tidak dapat dihindari dimana guru merupakan salah satu komponen paling penting yang sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu rentetan proses pendidikan. Upaya perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang didukung oleh Guru

yang profesional sehingga akan memberikan dampak signifikan. Oleh karena itu, Pemerintah tidak tanggung tanggung untuk memperbaiki kualitas, kinerja, dan kesejahteraan Guru di Indonesia, diantaranya adalah melalui program pemberian Tunjangan Profesi guru.

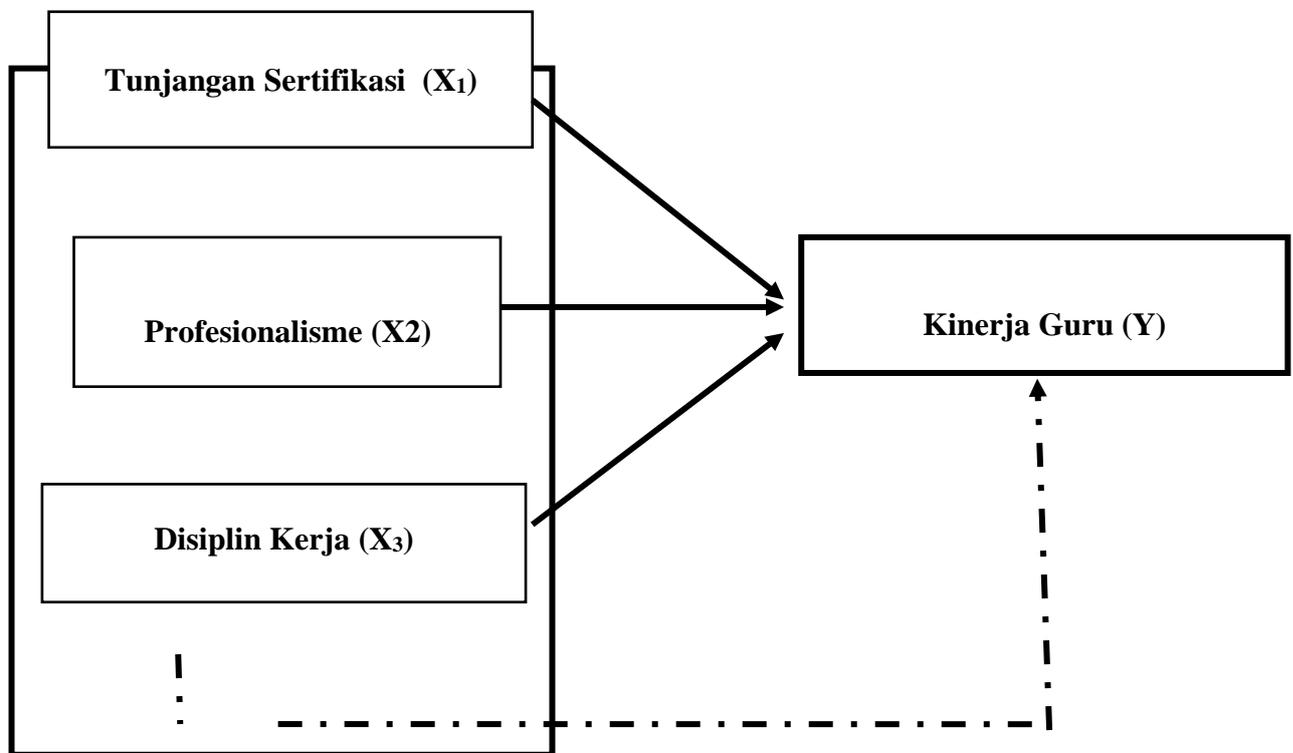
Tunjangan yang diberikan kepada guru dan dosen yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesionalitasnya adalah Tunjangan Profesi Guru (Ratriani, 2021).

Program sertifikasi sudah dimulai sejak tahun 2005 dan selama ini melalui penilaian portofolio mendapat tunjangan satu kali gaji pokok apabila guru lolos proses sertifikasi, namun pada kenyataannya sertifikasi tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kenyataan yang ada di lapangan, setelah mendapatkan tunjangan profesi guru, kesejahteraan guru pun meningkat secara signifikan, akan tetapi peningkatan kesejahteraan yang signifikan tersebut tidak sejalan dengan peningkatan kinerja para guru, bahkan ada beberapa kasus di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng, kinerja guru cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan setelah guru tersebut menerima tunjangan profesi guru..

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual.



Keterangan :

———— Secara Parsial

— . — Secara Siultan

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

1. H₁: Tunjangan Sertifikasi, Kemampuan Profesionalisme dan Disiplin Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. H₂: Tunjangan Sertifikasi, Kemampuan Profesionalisme dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. H₃: Tunjangan Sertifikasi berpengaruh dominan terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,401	,553		,725	,471
TunjanganSertifikasiX1	,129	,088	,142	1,461	,149
KemampuanProfesionalismeX2	,377	,096	,375	3,904	,000
DisiplinKerjaX3	,477	,112	,460	4,281	,000

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 0,401 + 0,129X_1 + 0,377X_2 + 0,477X_3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 0,401 menunjukkan bahwa jika variabel tunjangan sertifikasi (X1), profesionalisme (X2) dan disiplin kerja (X3) sama dengan nol, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,401 .
- 2) Nilai koefisien regresi 0,129 menunjukkan bahwa jika tunjangan sertifikasi (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,129 (12,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi 0,377 menunjukkan bahwa jika variabel profesionalisme (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,377 (37,7%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi 0,477 menunjukkan bahwa jika variabel disiplin kerja (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,477 (47,7%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap

Pengujian hipotesis secara parsial

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh tunjangan sertifikasi (X1) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,461 dengan signifikan sebesar 0,149 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,461 < 1,999$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,149 > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tunjangan sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru (H_1) ditolak dan (H_0) diterima.
- 2) Pengaruh profesionalisme (X2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,904 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,904 > 1,999$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru (H_2) diterima dan (H_0) ditolak.
- 3) Pengaruh disiplin kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,281 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,281 > 1,999$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru (H_3) diterima dan (H_0) ditolak.

Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam

model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1422,057	3	474,019	146,268	,000 ^b
	Residual	200,927	62	3,241		
	Total	1622,985	65			

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

b. Predictors: (Constant), DisiplinKerjaX3, KemampuanProfesionalismeX2, TunjanganSertifikasiX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($146,268 > 2,75$) dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara tunjangan sertifikasi, profesionalise dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom) $df1=3$ (jumlahvariabel independen) dan $df2 = (n-3-1) = 66-1-3$ diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,75.

Variabel Paling Dominan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Variabel disiplin mencapai nilai b sebesar 0,477 lebih tinggi dibanding pencapaian nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel tunjangan sertifikasi yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,129 dan variabel profesionalisme yang hanya mencapai nilai b sebesar 0,377.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,477	0,228	0,228	3,241

1	,936 ^a	,876	,870	1,800
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), DisiplinKerjaX3, KemampuanProfesionalismeX2, TunjanganSertifikasiX1

b. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Tabel 3 menunjukkan nilai R² sebesar 0,876 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu tunjangan sertifikasi, profesionalise dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Sebesar 0,876 atau 87,6% variansi kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh tunjangan sertifikasi (X1), profesionalisme (X2) dan disiplin kerja (X3) sedangkan sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

Pembahasan

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana tunjangan sertifikasi (X1), profesionalisme (X2), dan disiplin kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel tunjangan sertifikasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa meskipun guru mendapat penghasilan tambahan berupa tunjangan sertifikasi untuk meningkatkan kesejahteraan namun malah tidak meningkatkan kinerja guru karena banyak diantara mereka menjadi kurang memperhatikan kemampuan mengajar karena harus memenuhi beban kerja sebagai guru.

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi seorang guru untuk mendapatkan tunjangan sertifikasi adalah memenuhi beban kerja sebagai guru. Beban kerja ini berupa jumlah jam mengajar yang harus tercukupi. Jumlah jam mengajar yang banyak membuat guru memiliki banyak pekerjaan yang pada akhirnya mengurangi mutu kemampuan mengajarnya.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel profesionalisme guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa guru yang profesional senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamannya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya.

Guru-Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sudah banyak yang berpendidikan Sarjana (S1). Mereka sudah dapat digolongkan guru yang profesional.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung

Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji t menunjukkan variabel disiplin kerja guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi disiplin kerja guru maka akan menambah kinerja guru.

Kedisiplinan guru-guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng sudah tampak dipagi hari. Mereka sudah berbaris rapi di depan gerbang sekolah menyambut anak didiknya sambil menyalami anak didiknya. Bukan hanya satu atau dua orang guru saja namun semua guru sudah ada. Hal tersebut juga memberi contoh pada anak didiknya tentang kedisiplinan. Guru yang disiplin akan membawa dampak positif bagi perkembangan peserta didik. Dan akan menjadi factor pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Profesionalisme dan Disiplin Kerja secara simultan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Hasil uji F menunjukkan bahwa tunjangan sertifikasi, profesionalisme dan disiplin kerja secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal. Dengan kinerja guru yang optimal diharapkan tujuan pendidikan dapat diraih sesuai yang diharapkan.

Adanya tunjangan sertifikasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan guru, dapat menambah profesionalisme guru dengan meningkatkan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan dapat menciptakan disiplin kerja yang baik. Ke depannya diharapkan akan mewujudkan kinerja guru yang optimal. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pengaruh Variabel yang Dominan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel disiplin kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja sangat diperlukan agar semangat kerja makin meningkat, senang berlama-lama menyelesaikan pekerjaan, pekerjaan selesai pada waktunya. Inilah yang menunjukkan meningkatnya kinerja guru.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tunjangan sertifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel tunjangan sertifikasi,

profesionalisme dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.

3. Secara parsial menunjukkan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu disiplin kerja.

SARAN

Penulis mengharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan agar mendapatkan tunjangan profesi; diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan Sehingga perlu lebih di tingkatkan profesionalisme guru; Guru yang disiplin akan membawa dampak positif bagi perkembangan peserta didik, maka diperlukan kedisiplinan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Aina Mulyana. 2019. *Indikator Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru*. Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif (AINA)

Augusty, Ferdinand. 2019. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Catio Mukhlis. 2020. *Analisis pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan*. <https://journal.uniku.ac.id>

Dimiyati dan Mudjiono. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran* hlm. 200. Jakarta: Rineka Cipta.

Eko Djatmiko (2006). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang*. ejournal.stiepena.ac.id

Firsda1Elien. 2020. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru. <https://siducat.org>

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, Malayu. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

HARYAKA. (Tanpa Tahun). *PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA GURU DIMODERASI BUDAYA ORGANISASIONAL*.

Handoko, T Hani. 2019. *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hendarto (2009). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Wanareja, Kab. Cilacap*. repository.ut.ac.id

- Ilmawan Mirza Dwinanda. (2016). *PERAN KOMPENSASI DAN KARAKTERISTIK LEADERSHIP PADA KINERJA GURU YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA*. Jurnal Ekonomi Modernisasi <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO>
- Koswara dan Rasto, (2016). *Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi*. JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 1 No. 1, Agustus 2016, Hal. 61-71. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Marbawi Adamy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Unimal Press.
- Munawaroh, 2009. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional terhadap Kinerja Guru di SMPK Wijanan Jombang. e-journal.unipma.ac.id › [article](#)
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. [Manajemen Pendidikan Karakter](#). Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Mansur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rustad, Supriadi, dkk. 2012. *Buku 2 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi Guru Di Rayon LPTK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robbins SP, at al. 2019. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sri Rahayu Wahyuningsih (2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Kec. Sukagumiwang, Kab. Indramayu*. eprints.umm.ac.id
- Sri Sundari, et al. 2019. *Manajemen Kinerja*. Bogor: Universitas Pertahanan
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulaeman Momon, (Tana tahun). *Manfaat kelompok gugus sekolah sebagai wadah pemberdayaan guru SD: Studi kasus dua kelompok gugus sekolah di Kelurahan*

Pasarminggu Jakarta Selatan. Perpustakaan Universitas Indonesia.
<http://lib.ui.ac.id/opac/themes/green/detail.jsp?id=107324&lokasi=lokal>

Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. RosdaKarya.

Tegar Aprianto D.A. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Grati, Kab. Pasuruan*. eprints.umm.ac.id

Trianto dan Titik T.T.. 2006. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, M. Uzer. 2006. *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet Ke-20

Wibowo, Eddy. 2004. *Standarisasi, Sertifikasi, dan Lisensi Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Surabaya: Seminar nasional pendidikan.

Zulaekha, Nur. 2011. *Panduan Sukses Lulus Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.